

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *behavioral contract* dalam menangani perilaku bolos siswa di SMA Negeri 2 Tana Toraja dilaksanakan melalui tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran. Dalam pelaksanaannya, siswa menyusun kontrak perilaku sebagai bentuk komitmen untuk menangani perilaku bolos dan meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan adanya perubahan perilaku pada beberapa siswa setelah mengikuti layanan. Perubahan tersebut disampaikan oleh informan, yaitu beberapa siswa mengaku sudah lebih jarang melakukan perilaku bolos dan lebih sering mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun, perubahan tersebut belum terjadi secara merata pada seluruh siswa. Masih terdapat beberapa siswa yang tetap melakukan perilaku bolos karena dipengaruhi oleh faktor internal, seperti rendahnya motivasi belajar, rasa malas, dan rendahnya kesadaran diri, serta faktor eksternal, seperti pengaruh teman sebaya, kondisi ekonomi keluarga, dan kurang optimalnya pengawasan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan untuk membantu siswa dalam menangani permasalahan perilaku bolos.

B. Saran

1. Bagi SMA Negeri 2 Tana Toraja

Sekolah diharapkan meningkatkan kerja sama antara guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua dalam menangani perilaku bolos siswa agar penanganan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

2. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan terus menerapkan layanan konseling kelompok dengan teknik *behavioral contract* serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Bagi siswa yang masih bolos, perlu diberikan pendampingan lanjutan dan melibatkan orang tua dalam proses pembinaan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih disiplin dan konsisten menjalankan kontrak perilaku yang telah disepakati, meningkatkan motivasi belajar, serta menghindari pengaruh teman sebaya yang dapat mendorong perilaku bolos agar perubahan perilaku dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai perilaku bolos dengan menggunakan teknik atau pendekatan lain serta mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan masih adanya siswa masih yang melakukan bolos setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik *behavioral contract*.